

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Ibu memiliki tingkat pengetahuan tahudalam mengetahui tanda anak siap secara fisik melaksanakan *toilet training* yaitu tentang anak akan merasa gelisah jika tidak bisa menahan buang air, memiliki ekspresi cemas, anak akan jongkok ketika kebelet, memegang perut jika perutnya merasa mules, orang tua memiliki pengetahuan terkait anak tidak BAB di popok saat malam hari, seperti membatasi anak untuk meminum air sebelum tidur, membiasakan pipis sebelum tidur dan memberikan pujian ketika anak berhasil dalam menjalan *toilet training*
2. Tingkat keterampilan ibu mengenaicara melatih anak untuk melaksanakan *toilet training* yaitu anak dapat memahami perintah sederhana, mampu duduk dan berjalan dengan lancar, sudah bisa memakai dan melepas celananya, menunjukkan cara memakai *toilet*, membeli perlengkapan yang tepat, orang tua menunjukkan masuk toilet, melepas celana, duduk/jongkok diatas closet, cebok menyiram toilet, lalu mencuci tangan, ibu selalu memberikan apresiasi dan dukungan,dan rutin mengajak anak ke *toilet*.
3. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaantoilet *training* yaitu hari pertama orang tua melepas celana saat anak bangun tidur, awasi anak saat menunjukkan tanda-tanda ingin buang air, mengajarkan anak cara mencuci tangan setelah buang air, memberikan kata motivasi untuk anak, hari kedua mengajak anak bermain dan jalan-jalan, membawa *toilet portable* khusus, dan hari ketiga saat anak masih diluar meminta anak untuk buang air terlebih dahulu, dan membawa baju ganti anak yang banyak saat berpergian.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahwa *toilet training* anak usia *toddler* pada keluarga petani dapat melatih anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada fase anal yaitu fase memasuki *toilet training*.

Syifa Salsabila Wahida, 2023

UPAYA ORANG TUA DALAM MELAKUKANTOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI DESA WARNAJATI KABUPATEN SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Harapannya setelah ibu mengajarkan *toilet training* anak akan bisa pergi ke toilet sendiri tanpa bantuan dari orang tua dan bisa cebok sendiri agar anak lebih mandiri dalam menjalankan *toilet training*

### **5.3 Rekomendasi**

Bagi orang tua, orang tua merupakan orang yang pertama yang harus memahami anaknya mengenai pembelajaran *toilet training*, karna dalam pengajaran *toilet training* lebih diutamakan untuk orang tua karena orang tua lebih lama bersama anak, dan orang tua harus mendukung dan melaksanakan *toilet training* terus menerus sampai anak bisa dengan sendirinya.

Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan proses penerapan pembelajaran pada orang tua.